

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja ialah fase perpindahan dari masa anak-anak ke fase dewasa yang memasuki periode penting dalam perkembangan organ fisik (sesual). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan remaja sebagai seorang berumur 10 hingga 19 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022 menunjukkan bahwa total populasi Indonesia adalah 275.773,6 orang dan 66.742,6 orang atau 24,20% nya ialah remaja berusia 10-24 tahun. Remaja perempuan yang sudah memasuki usianya biasanya akan mengalami menarche atau biasa yang disebut dengan menstruasi

Menstruasi ialah proses keluarnya darah dari dinding rahim yang berlanjut menjadi perdarahan rutin setiap bulan kecuali saat hamil yang menjadi tanda kematangan reproduksi remaja putri yang biasanya dimulai pada usia 9-12 tahun dimana siklus normal menstruasi berlangsung 21-35 hari dengan lama hari 3-7 hari di setiap menstruasi. Menurut data Survei Pemeriksaan Kesehatan dan Gizi Nasional (NHANES), usia menarche (menstruasi pertama) rata-rata 12,5% remaja Indonesia yang berusia 9-14 tahun. Wanita yang sedang menstruasi mungkin akan mengalami beberapa masalah ginekologi, yaitu salah satunya adalah dismenore.

Dismenorea adalah satu diantara masalah ginekologi yang dialami wanita ketika menstruasi baik pada wanita dewasa maupun wanita remaja yang biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesterone pada wanita. Gejala dismenorea primer biasanya berupa nyeri yang menjalar dari perut bagian bawah ke paha bagian dalam dan dimulai pada awal menstruasi. *World Health Organization* (WHO) menyatakan terdapat (74,3%) mengalami dismenorea di umur 9-15 tahun (WHO, 2022). Di Indonesia tercatat sebanyak 72,89% terjadi pada remaja putri. Begitupula kejadian dismenorea Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 52% pada remaja dan pada Daerah Sleman angka kejadian dismenorea sebanyak 88,64%. Remaja putri yang mengalami kram menstruasi dapat menyebabkan gangguan yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini membuat remaja putri sulit berkonsentrasi karena mengalami ketidaknyamanan saat kram menstruasi. Oleh karena itu, remaja yang menderita

dismenore harus memahami pengobatan dismenore yang benar agar terhindar dari akibat yang lebih serius.

Dalam penanganan dismenorea, Menurut Smeltzer & Bare (2015) ada 2 metode yang dapat digunakan dalam penanganan dismenorea primer yaitu dengan metode farmakologi dan metode non-farmakologi. Adapun metode farmakologinya dengan menggunakan analgenita ( obat anti sakit ), obat anti inflamasi (ibu profen dan asam mefenamat ) dan untuk metode non-farmakologinya dengan menggunakan teknik relaksasi, latihan pernapasan, kompres dingin dan akupresur.

Terapi akupresur adalah salah satu prosedur fisioterapi yang melibatkan titik meridian dan menjadi salah satu metode non farmakologi yang efektif dan murah, dan juga bisa dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain dan juga tanpa menyiapkan bahan alat tertentu dibandingkan dengan melakukan terapi non farmakologi yang lainnya untuk mengatasi masalah dismenore ini.

Pengetahuan adalah proses yang dimulai dengan pancaindra terhadap suatu objek dan berkembang menjadi pengetahuan yang dipengaruhi oleh cara orang melihat dan memperhatikan objek tersebut. Ini termasuk pengetahuan manusia yang dipengaruhi oleh telinga dan mata. Ada sejumlah variabel yang dapat memengaruhi remaja putri dalam menangani dismenorea, salah satunya adalah pengetahuan. Apabila remaja memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dismenore, maka akan dapat mempengaruhi remaja untuk menangani dismenore. Berbekal pengetahuan mengenai dismenorea dan cara menanganinya, remaja putri tidak perlu terlalu khawatir dan bisa mengatasinya tanpa mengganggu aktivitasnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanyan dan Nurul (2019) mengenai pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorea di pondok pesantren Sukamiskin Bandung, ditemukan bahwa beberapa santri tidak tahu atau tidak mendukung pencegahan dan penanganan dismenorea. Maka dari itu, sangat penting untuk memberikan penyuluhan kepada wanita yang mengalami masalah yang mereka hadapi, terutama tentang pengobatan yang tepat dan benar agar mereka dapat melakukan pengobatan secara efektif.

Berdasarkan pembahasan diatas, kehidupan santriwati yang tinggal di pondok pesantren mengharuskan tinggal jauh dengan keluarga sehingga memungkinkan

terjadi kendala dalam penanganan masalah kesehatan, khususnya masalah dismenorea ini. Studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan 5 santriwati Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah menunjukkan bahwa 3 responden mengalami dismenorea saat menstruasi dengan intensitas sedang dan 2 responden mengalami dismenore dengan intensitas ringan yang biasanya mengganggu belajar dan mengaji mereka. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengobatan dismenorea yang dilakukan oleh mereka adalah istirahat, obat anti nyeri, dan kompres hangat. Mereka tidak tahu tentang akupresur sebagai metode pengobatan dismenorea. Selain itu, menurut bu fifi selaku pembimbing asrama di Pondok Pesantren Miftahunnajah belum ada yang melakukan penelitian tentang akupresur untuk dismenorea di pondok tersebut.

Salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran remaja perempuan tentang pengobatan dismenorea adalah dengan memberikan pengetahuan tentang akupresure untuk penanganan dismenorea

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah ini ialah Bagaimanakah Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Akupresur Terhadap Pengetahuan Penanganan Dismenorea Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Tahun 2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Akupresur Terhadap Pengetahuan Penanganan Dismenorea Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Tahun 2024.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang akupresur terhadap pengetahuan penanganan dismenoreaa santriwati di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.

- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan santriwati tentang akupresur terhadap pengetahuan penanganan dismenorea sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang akupresur terhadap dismenorea di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan santriwati tentang akupresur terhadap pengetahuan penanganan dismenorea sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang akupresur terhadap dismenorea di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah..

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan mempermudah pembelajaran dan penerapan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan tentang pengaruh peningkatan pengetahuan tentang akupresur terhadap dismenorea santriwati.

##### **2. Manfaat Praktik**

- a. Bagi Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini bisa memberikan bahan dan data tentang pengaruh peningkatan pengetahuan tentang akupresur terhadap penanganan dismenorea serta dapat digunakan sebagai panduan untuk pengobatan nyeri dismenorea dengan diferensiasi antara titik akupresur bagi tempat penelitian

- b. Bagi Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah

Hasil penelitian ini bisa membuat pemahaman dan pengetahuan baru dan dapat diaplikasikan pada ustadzah dan santriwati tentang cara yang efektif, aman, dan ekonomis untuk mengatasi dismenorea. Mereka juga dapat digunakan sebagai referensi bagi Madrasah dalam program kesehatan, terutama yang berkaitan dengan dismenorea.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan berguna untuk yang akan mengambil penelitian lebih dalam tentang pengaruh peningkatan pengetahuan tentang penekanan akupresur terhadap Dismenorea pada remaja putri

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1. Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Anisya Selvia, Desi Arnita Amru (JURNAL EDUNursing, Vol.5, No.2, September 2021)	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Mengatasi Nyeri Haid Dengan Teknik Akupresure	Variabel Bebas: Pengetahuan tentang Teknik pijat akupresure Variabel Terikat: Mengatasi nyeri haid	Penelitian ini memakai kuantitatif survei analitik dan rancangan crossectional dengan desain one group pre-test dan post-test. Total Sampling dengan Populasi 76 dan sampel 76	Hasil uji Chi-square diperoleh Pvalue 0,024 atau <0,05 maka ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dalam mengatasi nyeri haid dengan menggunakan akupresure.	Responden, Teknik Pengambilan Sampel, Waktu, dan Tempat
2.	Yatri Hilinti, Mepi Sulastri (Journal Of Midwifery Vol. 11 No. 1 April 2023 )	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Akupresure Dengan Kejadian Dismenore di Pondok Pesantren Al-Quran Harsalakum Kota Bengkulu	Variabel Bebas: Pengetahuan Remaja Putri Tentang Akupresure Variabel Terikat: Kejadian Dismenore	Penelitian yang digunakan adalah analitik deskriptif dengan pendekatan menggunakan cross sectional. Total Sampling dengan Populasi dan Sampel 38 orang	Hasil uji Chi-square didapatkan likelihood ratio Pvalue 0,000 atau <0,05 maka adanya hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang akupresure dengan kejadian dismenore.	Metode Penelitian, Sampel, Populasi, Waktu dan Tempat
3.	Cahyaningrum, Masruroh (Journal of Holistic and Health Sciences Vol. 5, No. 2 September 2023)	Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Akupresure Pada Dismenore Primer	Variabel Bebas: Promosi Kesehatan Tentang Akupresure Variabel Terikat: Dismenore Primer	Penelitian ini salah satu penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan Quasy Eksperimen dan menggunakan pendekatan Pre-test dan Post-test, Total Sampling dengan 79	Hasil dari uji Wilcoxon didapatkan ratio p value 0,004 atau <0,05 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang akupresure dengan	Metode Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Populasi, Waktu dan Tempat.

---

populasi dan kejadian  
79 sampel dismenore  
setelah  
dilakukannya  
promosi  
kesehatan.

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA